

BAB III

METODE PENELITIAN

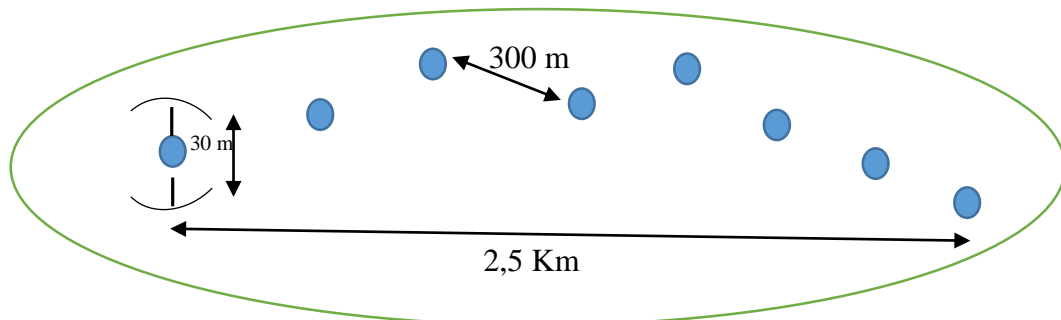
A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan wawancara. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian dengan cara melakukan observasi secara langsung ke lapangan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Nazir,1988)

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mendapat informasi secara lisan dan responden berhadapan langsung (tatap muka) dengan mendapatkan data tujuan yang menjelaskan masalah penelitian (Moleong, 1991). Menurut Sugiyono (2009) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui obsevasi.

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian dalam metode pengambilan sampel pengamatan aves dilakukan pengamatan dengan menggunakan metode *Point Count*. Sampel-sampel yang diambil sepanjang beberapa titik akan memberikan gambaran yang baik mengenai populasi daerah tersebut (Michael, 1984). Adapun gambaran penelitian yang akan dilaksanakan seperti berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Metode ini dapat dipergunakan untuk mencatat data dari beberapa spesies secara bersamaan. Langkah-langkah pengamatan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan plot jalur *Point Count* sepanjang 2,5 km dengan 8 titik
2. Melakukan pengamatan sepanjang jalur menggunakan metode point count
3. Pengamatan dilakukan pada pagi dan sore hari
4. Pencatatan semua jenis yang terlihat di jalur titik *Point Count*
5. Pencatatan semua ciri – ciri jika tidak diketahui nama jenisnya.

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek

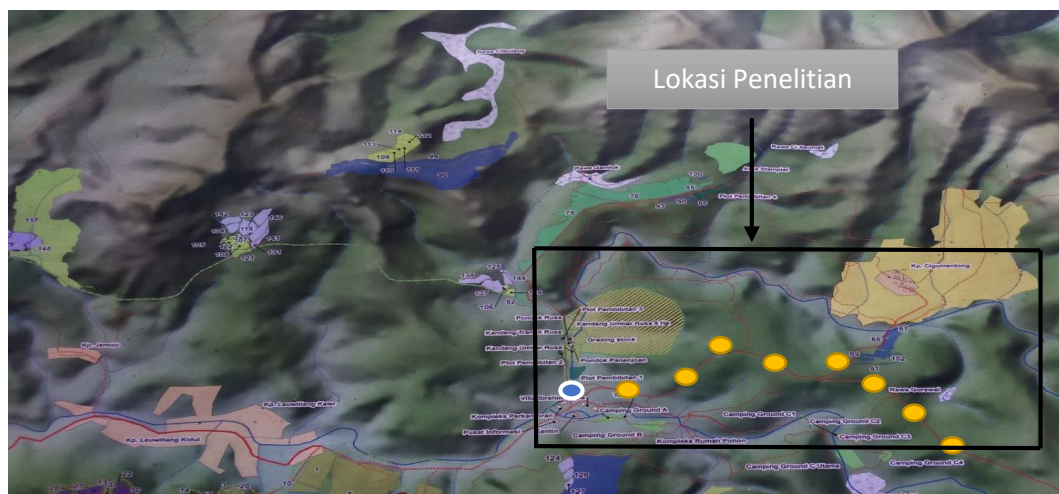
Subjek penelitian yang dilakukan adalah kelas aves di kawasan Hutan Gunung Masigit Kareumbi Kabupaten Bandung Jawa Barat

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam Sampel penelitian ini dengan cara mengidentifikasi kelas aves

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian terletak kawasan Hutan Gunung Masigit Kareumbi Kabupaten Bandung Jawa Barat blok Konservasi Wisata (KW).



Gambar 3. 2 Peta lokasi penelitian

Keterangan : ● Titik Awal

● Titik Point Count

4. Daftar Alat Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3. 1

Daftar Alat Penelitian

No	Nama Alat	Jumlah
1	Alat perekam suara (<i>Smartphone</i>)	1 Unit
2	Alat tulis	1 Unit
3	Binokuler	1 Unit
4	Buku identifikasi burung	1 Unit
5	<i>Global Positioning System</i> (GPS)	1 Unit
6	Jam tangan	1 Unit
7	Kamera	1 Unit
8	Lensa	1 Unit
9	Tripod	1 Unit

5. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada 24 Mei sampai 27 Mei 2018. Jangka waktu meliputi studi literatur, penulisan proposal penelitian, pengambilan sampel dan pengolahan data.

D. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui pengamatan pada kelas aves yang teramati kemudian dicatat jenisnya (jika diketahui) pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 2

Daftar Spesies Aves

Ordo	Famili	Nama jenis	Nama Daerah	IUCN	CITES	Peraturan RI

Tabel 3. 3
Daftar Aves di Setiap Titik Lokasi Penelitian

Nama jenis	Nama Daerah	Titik							
		1	2	3	4	5	6	7	8

E. PENGELOHAN DATA

Pengelolaan data dilakukan dengan cara mencari data yang diperoleh dengan dilakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka baik berasal dari buku, jurnal, skripsi dan internet kemudian di analisis data secara deskriptif berhubungan dengan identifikasi sehingga bisa menentukan spesies dan famili dari kelas aves yang didapatkan di setiap titik *Point Count* yang telah ditentukan.

Beberapa pertanyaan peneliti saat melakukan wawancara yaitu sebagai berikut ini :

1. Apakah penangkapan liar terhadap burung masih banyak di daerah Hutan Masigit Kareumbi ?
2. Burung apa saja yang ada di daerah Hutan Masigit Kareumbi ?
3. Burung apa saja yang masih mudah ditemukan maupun didengar suaranya dan di mana lokasinya ?
4. Burung apa saja yang sudah susah ditemukan?

F. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu tahap pengajuan judul, tahap penyusunan proposal, tahap persiapan (pra-penelitian), tahap penelitian, tahap analisis data dan kesimpulan. Berikut langkah kerja penelitian (terdapat pada gambar 11):

1. Tahapan Pengajuan Judul

Suatu syarat utama untuk menentukan judul yaitu dengan mencari masalah terlebih dahulu dengan begitu bisa menentukan tujuan penelitian itu sendiri.

2. Tahapan Proposal

Setelah judul sudah terbentuk dari masalah yang sudah ada dilakukan penyusunan proposal untuk mengetahui latar belakang dan rumusan masalah yang akan diteliti. Dengan menyusun latar belakang, konteks dan fokus permasalahan, kerangka kajian pustaka, deskripsi data penelitian dan kesimpulan implikasinya yang akan menjadi bentuk skripsi dengan melalui seminar proposal bila ada revisian harus merevisinya terlebih dahulu sebelum ketahap selanjutnya.

3. Tahap Persiapan (pra-penelitian)

Tahapan ini meliputi observasi lapangan dengan tujuan menentukan lokasi pencuplikan, menyiapkan surat izin penelitian, penentuan waktu dan tempat penelitian, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian diantaranya membuat titik *Point Count* dengan 10 titik

4. Tahapan Penelitian

Lokasi pengamatan didasarkan atas pertimbangan kondisi yang memungkinkan untuk mengamati aves. Pengamatan serta identifikasi aves dilakukan dengan metode *Point Count* yang umum digunakan untuk pengamatan aves, dimana dilakukan pengamatan dengan 10 titik dengan sepanjang 3 km plot yang telah ditentukan.

Waktu pengamatan aves dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 06.00 – 10.30 WIB dan pada sore hari pada pukul 14.00- 17.00 WIB. Aves yang ditemukan selanjutnya diidentifikasi dengan buku panduan lapangan burung Borneo Jawa dan Bali, J. Mackinnon 2010.

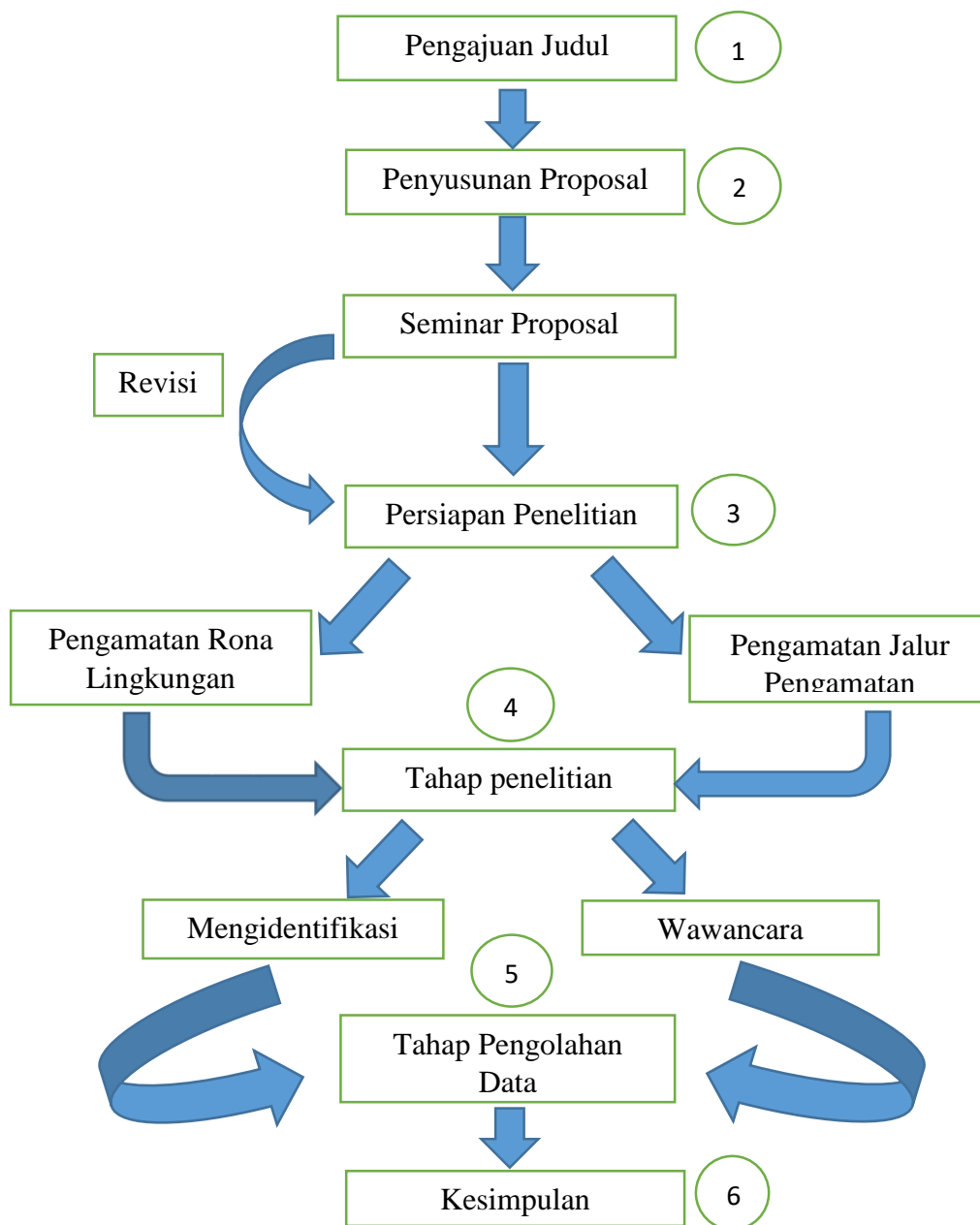
Pengamatan dilakukan dengan wawancara warga sekitar atau dengan petugas Gunung Masigit Kareumbi untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai kelas aves yang berada di lokasi dan bisa menguatkan data yang kurang saat menggunakan metode *Point Count* sebelumnya.

5. Tahap Pengolahan Data

Dilakukan dengan cara mencari data yang diperoleh dengan melalui wawancara, obsevarsi, dokumentasi dan studi pustaka baik beasal dari buku, jurnal, skripsi, dan internet kemudian di analisis data secara deskriptif berhubungan dengan identifikasi.

6. Kesimpulan

Merupakan hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan sehingga mendapatkan hasil data atau informasi jenis-jenis spesies dari kelas aves di daerah Hutan Gunung Masigit Kareumbi Blok Kawasan Wisata (KW). Hasil yang telah didapatkan diharapkan dapat dijadikan pendamping bahan ajar khususnya kelas aves dalam proses pembelajaran Sebagai ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi yang lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.



Gambar 3. 3 Prosedur Penelitian

G. JADWAL PENELITIAN

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Revisi Proposal																				
Pembuatan Surat Penelitian																				
Persiapan Alat dan Bahan																				
Pengambilan Sampel di lapangan																				
Pengolahan data																				
Penyusunan Skripsi																				